

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif yang merupakan penjelasan dari masalah secara deskriptif, kemudian digambarkan sesuai kondisi masalah yang dibahas dalam penelitian.¹ Penelitian merupakan jenis studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*), hal ini dikarenakan adanya keterlibatan langsung penulis ke lapangan/objek.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran dalam mengamati secara keseluruhan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Peneliti berperan penting dalam penelitian sebagai pengumpul data. Selain itu peneliti juga harus membahas suatu objek dengan adanya sasaran penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo yang beralamat di Jalan DR. Saharjo RT 11 RW 02 Kel. Campurejo Kec. Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua jenis. Adapun kedua jenis data tersebut yaitu data primer dan data sekunder. Definisi data primer sebagai data yang langsung diperoleh dari sumber nya.

¹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2014), 44.

didapatkan melalui narasumber secara langsung, yaitu Manajer dan Staff Karyawan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Hasil dari data primer berupa wawancara dapat digunakan dalam menjawab masalah dalam penelitian. Kemudian data sekunder sebagai data yang telah ada seperti laporan perusahaan. Kemudian beberapa buku, artikel ilmiah yang digunakan untuk memperkuat teori. Manfaat data sekunder dapat mendukung pembahasn dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian tentu membutuhkan data-data, adapun cara pengumpulan data penelitian sebagai berikut:²

1. Observasi

Langkah pertama terkait mengunjungi lokasi secara langsung yaitu Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Kemudian melakukan pengamatan tentang berbagai kegiatan operasional serta mencari permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut.

2. Dokumentasi

Langkah kedua setelah mendapatkan permasalahan yang layak diangkat yaitu mengumpulkan data sebagai penunjang pembahasan penelitian. Beberapa sumber data akan berperan besar dalam proses ini.

² Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13.

3. Wawancara

Wawancara menjadi langkah terakhir dalam mengumpulkan data penelitian. Sebelumnya telah dilakukan wawancara pada beberapa informan yang telah ditentukan dalam membantu menjawab permasalahan penelitian. Adapun informan yang hendak peneliti wawancarai antara lain:

- a. Dewan Pengawas Syariah Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi
Lirboyo: M. Abdulbar
- b. Bendahara Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo: Fauzin
Kamali
- c. Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo: M. Syaihul
Izzat
- d. Staff Karyawan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo:
 - 1) Staff Administrasi dan Keuangan: M. Al Faris
 - 2) Staff Penarikan Angsuran: Mundir
 - 3) Staff Penarikan Angsuran: Ilham Nur Musthofa
 - 4) Teller: Aris Efendi
- e. Nasabah:
 - 1) Siti Rokhayah
 - 2) Yuni Rahmawati
 - 3) Mei Andarwati

F. Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman analisis data penelitian terdiri atas tiga proses analisis antara lain:³

1. Proses reduksi

Proses pertama dapat dilaksanakn melalui pemilahan informasi yang didapatkan untuk menjawab permasalahan. Beberapa Data yang terkumpul masih bersifat umum, sehinga perlu dipilah untuk mendapatkan informasi yang bersifat khusus yang nantinya dapat mempermudah peneliti.

2. Penyajian data

Proses selanjutnya yaitu terkait menyajikan data-data yang telah didapatkan baik berupa tabel tentang informasi objek maupun berupa catatan dari hasil wawancara dengan narasumber. Penyajian data ini akan menunjukkan informasi penting dalam penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Proses terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Melalui proses ini peneliti akan mendapatkan temuan atas permasalahan yang dibahas. Temuan ini sangat penting untuk menunjukkan sisi kebaruan penelitian. Temuan yang didapatkan dalam penelitian berupa kejelasan hasil atas permasalahan yang diangkat.

³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

G. Uji Keabsahan Data

Mengetahui keabsahan data dalam sebuah penelitian menjadi hal penting yang perlu dilaksanakan. Pada penelitian kualitatif dapat melakukan keabsahan data melalui:⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Melalui proses peneliti akan memahami lebih dalam sesuatu yang diteliti. Adanya perpanjangan waktu dalam observasi serta penggalian informasi agar menemukan informasi yang valid. Harapannya data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat dikatakan valid.

3. Peningkatan ketekunan

Proses ini dilakukan peneliti dengan mengecek data dan informasi yang telah diterima sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan melalui penggalian informasi mengenai sesuatu hal yang menjadi kajian dalam penelitian.

4. Triangulasi

Kegiatan triangulasi ini dilakukan dengan mengecek data dari beberapa sumber. Triangulasi merupakan jenis keabsahan data yang dilakukan melalui perbandingan dengan sumber lain.

⁴ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti ada 3 tahapan :⁵

1. Tahapan pra lapangan, tahap yang dilakukan ketika peneliti belum terjun langsung ke lapangan. Kegiatan yang biasanya dilakukan seperti konsultasi judul, menentukan fokus penelitian dan mendalami calon objek penelitian.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, tahap yang dilakukan ketika peneliti telah mengunjungi objek penelitian biasanya mereka melakukan observasi serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
3. Tahap penyelesaian atau pembuatan laporan, tahap penyusunan laporan dari data-data yang didapatkan serta tersusun secara sistematis.

⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2018), 72.